



**ANALISIS FEMINISME LIBERAL DALAM NOVEL NING ANAK  
WAYANG KARYA NIKEN DAN ANJAR**

**SKRIPSI**

oleh

**Gita Kartika  
NIM 080110201003**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**ANALISIS FEMINISME LIBERAL DALAM NOVEL NING ANAK  
WAYANG KARYA NIKEN DAN ANJAR**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

**Gita Kartika**  
**NIM 080110201003**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS SASTRA**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**2012**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ayah Almarhum Soeharto yang tidak bisa menyaksikan kelulusanku dan mama Nurhasanah Djohar tercinta yang selalu mendoakanku dengan segala cinta, kasih sayang, perhatian dan perjuangan yang begitu besar membesarkanku, semoga skripsi ini dapat menjadi bukti bakti kecil dan dapat memberikan sedikit kebahagiaan;
2. guru-guruku terhormat sejak Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT) yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran;
3. almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

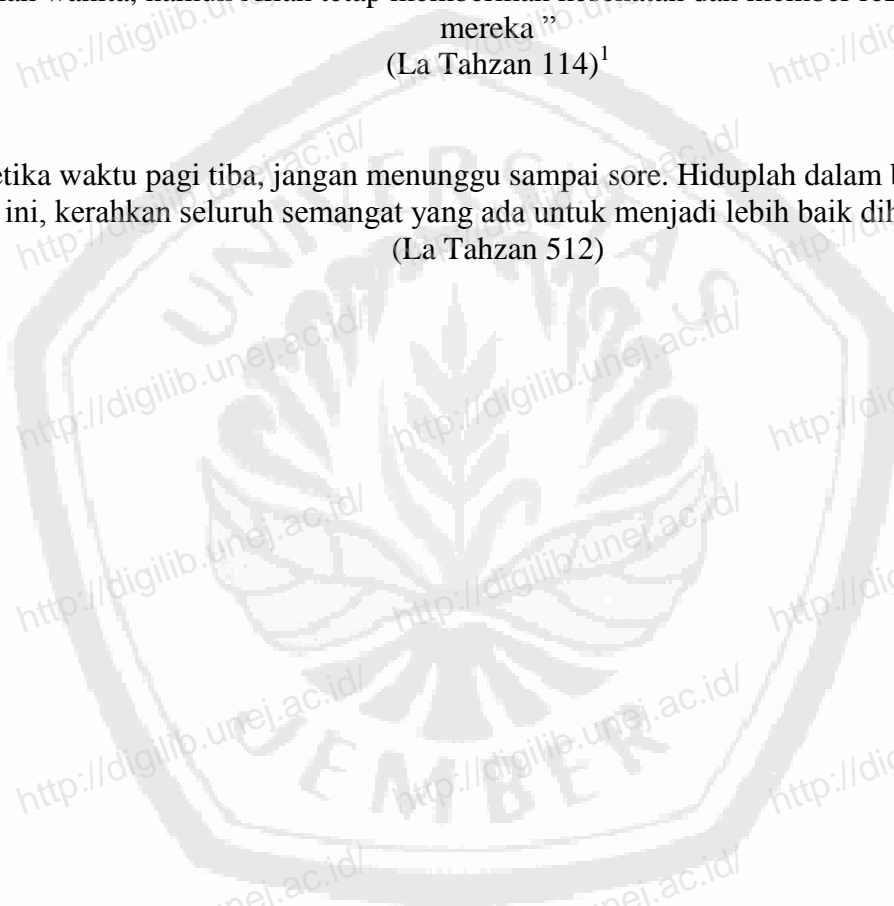
## MOTO

“Tidak ada yang lebih sabar atas celaan yang didengar dari pada Allah, sesungguhnya mereka mengatakan bahwa Allah memiliki seorang anak dan seorang teman wanita, namun Allah tetap memberikan kesehatan dan member rezekiku pada mereka”

(La Tahzan 114)<sup>1</sup>

“Ketika waktu pagi tiba, jangan menunggu sampai sore. Hiduplah dalam batasan hari ini, kerahkan seluruh semangat yang ada untuk menjadi lebih baik dihari ini”

(La Tahzan 512)



---

<sup>1</sup> Al-Qarni, 'Aidh. 2011. *La Tahzan Jangan Bersedih*. Jakarta:Qisthi Press

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Gita Kartika

NIM : 080110201003

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: "Analisis Feminisme Liberal dalam Novel *Ning Anak Wayang* Karya Niken dan Anjar" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Oktober 2012

Yang menyatakan,

Gita Kartika

NIM 080110201003

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Feminisme Liberal dalam Novel *Ning Anak Wayang Karya Niken dan Anjar*” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 24 Oktober 2012

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Dra. Hj. Titik Maslikatin, M.Hum.  
NIP 196403041988022001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Sri Mariati, M. A.  
NIP 195408251982032001

Dra. B.M. Sri Suwarni Rahayu  
NIP 194905071974122001

Mengesahkan,  
Dekan

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.  
NIP. 196310151989021001

## RINGKASAN

**Analisis Feminisme Liberal dalam novel *Ning Anak Wayang* karya Niken dan Anjar;** Gita Kartika, 080110201003; 85 halaman; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Novel *Ning Anak Wayang* merupakan karya dari dua penulis yaitu Niken dan Anjar. Novel *Ning Anak Wayang* ini merupakan novel dengan kisah perjuangan seorang anak wayang untuk meraih pendidikan. Isi dari novel tersebut berkaitan dengan aspek feminisme liberal. Selama ini pendidikan bagi seorang perempuan pekerja seni tidaklah terlalu dipentingkan. Dalam novel ini dibuktikan bahwa perempuan di novel ini bisa memacu semangat belajar walaupun anak orang miskin.

Tujuan dari penelitian adalah: (1) mendeskripsikan keterjalinan antarunsur dalam novel *Ning Anak Wayang*. 2) mendeskripsikan feminisme liberal dalam novel *Ning Anak Wayang* karya Niken dan Anjar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan motivasi agar tidak mudah patah semangat demi menggapai cita-cita.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan struktural dan pragmatik. Metode pendekatan struktural diimplementasikan dalam wujud analisis struktural, sedangkan pendekatan pragmatik diimplementasikan dalam wujud analisis feminisme liberal.

Dari analisis struktural novel *Ning Anak Wayang* dapat diketahui bahwa tema mayor dalam novel *Ning Anak Wayang* adalah perjuangan seseorang yang berhasil dalam menempuh pendidikan. Sebuah perjuangan anak wayang yang bernama Ning dalam meraih pendidikannya. Tema minor dalam novel *Ning Anak Wayang* adalah seorang Ibu akan berjuang dan berkorban demi anak-anaknya yang dapat dilihat dalam tokoh Ibu Ning, dan dalam bersaing seseorang berusaha lebih baik yang dapat dilihat dalam tokoh Golam. Watak dalam tokoh novel *Ning Anak Wayang* ada yang berwatak

datar ada pula yang berwatak bulat. Tokoh Ning dan Ibu Ning memiliki watak datar sedangkan Golam berwatak bulat.

Analisis feminisme liberal dalam novel *Ning Anak Wayang* yaitu perjuangan untuk mendapatkan pendidikan, dan peran gender. Beberapa poin yang dibahas dalam feminisme liberal tersebut dikaitkan dengan realitas sosial yang ada. Perjuangan Ning untuk mendapatkan pendidikan ada beberapa tahap, dimulai dari SD hingga Ning lulus kuliah. Perjuangan Ning masa SD yang berjalan kaki menuju sekolahnya, mencatat semua pelajaran dan buku sekolah, membantu Ibunya dengan berjualan kue, dan ingin membeli sepatu baru ia bekerja menjual tiket layar tancap. Perjuangan Ning masa SMP Ning yang masih berjalan kaki, mencatat buku pelajaran, membantu Ibunya disela-sela belajarnya, dan tetap bekerja menjual tiket layar tancap untuk membantu Ibunya membayar uang sekolah. Perjuangan Ning masa SMA adalah Ning yang masih berjalan kaki, mencatat buku pelajaran, dan mulai bekerja sebagai penyanyi di tempat hiburan malam bersama Pak Denya untuk biaya masuk ke perguruan tinggi. Perjuangan Ning masa kuliah Ning yang masih bekerja sebagai penyanyi di tempat hiburan malam untuk membiayai kuliahnya dan sekolah adiknya. Gender dalam novel *Ning Anak Wayang* terdapat dua yaitu Subordinasi dan stereotip. Stereotip dalam novel *Ning Anak Wayang* berasal dari anggapan Bu Lik Wid dan Tarsih yang menganggap pendidikan itu tidak penting bagi seorang anak wayang. Anggapan itulah yang menyebabkan anak wayang tersubordinasi. Subordinasi dialami oleh Tarsih yang akhirnya menjadi wanita panggilan dikarenakan faktor biaya.



## PRAKATA

Penulis mengucapkan puji syukur alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia Allah Swt. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Feminisme Liberal dalam Novel *Ning Anak Wayang* Karya Niken dan Anjar". Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dr. Agus Sariono, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Dra. Hj. Titik Maslikatin, M. Hum dan Dra. Sri Mariati, M. A. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini;
4. Dra. B.M. Sri Suwarni Rahayu selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
5. Bapak dan Ibu dosen, selaku pengajar di Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dalam proses pembelajaran;
6. petugas Perpustakaan Jurusan Sastra Indonesia dan Perpustakaan Pusat Universitas Jember yang telah membantu penulis dalam mendapatkan buku-buku yang dibutuhkan dalam proses penulisan skripsi ini dan Mas Andik selaku karyawan di Jurusan Sastra Indonesia yang telah memberikan informasi dan bantuan terhadap penulis selama ini;
7. Ibu Wantje Tan tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan perhatiannya selama ini, Gita sayang Ibu;

8. abang-abangku tercinta Gusti Ajie Raha dan Adhipati Negara yang selalu memberikanku semangat, terima kasih atas kasih sayang dan perhatiannya selama ini, Gita sayang abang;
9. kakak-kakak iparku tercinta Widi Tunjungsari dan Nadia Pradnya terima kasih atas kasih sayang dan perhatiannya selama ini. Serta buat keponakanku tercinta Calya Kanata Rahasari, Tsabita Fazila Negara, dan Aldian Adger Ajie Raha.
10. buat keluarga besarku di Banda Naira Maluku Tengah dan Ternate Maluku Utara yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu terima kasih atas dukungan kasih sayang dan perhatiannya selama ini;
11. buat Tewelku terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan kasih sayangmu selama ini. Serta telah setia menemaniku mengajarkanku banyak hal sehingga aku mampu menjadi lebih baik;
12. buat Tanteku tercinta Rugaya Djohar terima kasih atas kasih sayang, dukungan, dan perhatian tante selama ini. Gita tidak akan pernah lupa sama tante dan akan selalu sayang tante;
13. keluarga besar anak ambon di Jember: Kaka Nita, Wahyu, Amigo, Aren, Candra, Aksir, Takbir, Jabar, dan Tatih terima kasih telah memberikan keceriaan, kebersamaan, dan kekeluargaan yang kalian berikan selama ini;
14. sahabat-sahabatku tercinta: Diah Putri (Cimun), Mega Kartika S. (Kocrot), Fardatus Siti M. (Pindang), Risqi Tias R. (Menyun), Lailatus Sakdiyah (kecut), Hasni Mega (Megol), Nurani Martania (Nhy), Eka Olivia (Eka), Ayu Widiastuti (Ayu), Sofiatul (Bunda), Rulining (Ruly), Surya Aji (Jil Tomang), Arif Dian (Pieng Trimen), Almarhum Wedar (Mbokdhe), kakak-kakak angkatanku Mas Chip, Mas Ronyem, Mas Muhdar, Mas Okik, Ome, Mas Sahid, Mbak Lia tenyok, Mbak Putri dan Teman-temanku di Jurusan Sastra Indonesia angkatan 2008 yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan keceriaan, kebersamaan, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. teman-temanku “Peace Oblo” Di Desa Curahnongko tempatku KKT yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan Babe (Agung) terima kasih kawan buat kebersamaan, keceriaan, dan kekeluargaan yang kalian berikan selama ini;
16. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peminat sastra.

Jember, 24 Oktober 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>RINGKASAN</b> .....	vi
<b>PRAKATA</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2 Permasalahan</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat</b> .....	3
1.3.1 Tujuan .....	3
1.3.2 Manfaat .....	3
<b>1.4 Tinjauan Pustaka</b> .....	4
<b>1.5 Landasan Teori</b> .....	5
1.5.1 Teori Struktural .....	5
1.5.2 Teori Feminisme dan Gender .....	8
<b>1.6 Metode Penelitian</b> .....	16
<b>1.7 Sistematika Pembahasan</b> .....	17
<b>BAB 2. KEPRIBADIAN WANITA JAWA DAN KESENIAN JAWA</b> .....	18
2.1 Kepribadian Wanita Jawa .....	19
2.2 Kesenian Jawa .....	26

<b>BAB 3. ANALISIS STRUKTURAL</b> .....	28
<b>3.1 Judul</b> .....	28
<b>3.2 Tema</b> .....	29
2.2.1 Tema Mayor.....	30
2.2.2 Tema Minor.....	32
<b>3.3 Tokoh dan Perwatakan</b> .....	35
3.3.1 Tokoh Utama.....	35
3.3.2 Tokoh Bawahan.....	38
<b>3.4 Konflik</b> .....	42
3.4.1 Konflik Fisik.....	42
3.4.2 Konflik Batin.....	45
<b>3.5 Latar</b> .....	46
3.5.1 Latar Tempat.....	46
3.5.2 Latar Waktu.....	48
3.5.2 Latar Sosial.....	50
<b>BAB 4. ANALISIS PRAGMATIK NOVEL NING ANAK WAYANG</b> .....	52
<b>4.1 Perjuangan Tokoh Ning dalam Mendapatkan Pendidikan</b> .....	53
4.1.1 Perjuangan Ning meraih pendidikan SD.....	53
4.1.2 Perjuangan Ning meraih pendidikan SMP.....	58
4.1.3 Perjuangan Ning meraih pendidikan SMA.....	63
4.1.4 Perjuangan Ning meraih pendidikan Perguruan Tinggi.....	68
<b>4.2 Gender</b> .....	73
<b>BAB 5. KESIMPULAN</b> .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	80
<b>LAMPIRAN</b> .....	82
<b>BIOGRAFI PENGARANG</b> .....	82
<b>SINOPSIS</b> .....	84